

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER PESERTA DIDIK DI SMKN 2 PURWODADI

A. Pendahuluan

Salah satu tugas sekolah yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik, baik secara akademis maupun non akademis. Adapun ditinjau dari tujuan pendidikan Islam yaitu sekolah merupakan tempat untuk pendidikan karakter dan pembinaan moralitas peserta didik. Hal ini senada dengan diutusnya nabi Muhammad SAW dimuka bumi untuk memperbaiki prilaku umat manusia. Melalui pendidikan di sekolah diharapkan manusia bisa merubah tingkah laku dan mengembangkan potensinya untuk menciptakan kehidupan yang baik dimasa mendatang.

Dewasa ini, kemajuan teknologi berkembang dengan cepat. Memasuki era globalisasi pendidikan, khususnya pendidikan Islam dihadapkan dengan berbagai tantangan, baik dalam bidang politik, ekonomi, bahkan sosial budaya (Latifah, 2017, hal. 196)

Sebagai salah satu dampak adanya globalisasi yaitu pada usia sekolah, peserta didik mengalami banyak perubahan sikap dan perilaku. Hal tersebut pada umumnya dialami peserta didik karena gejolak untuk melakukan suatu hal yang baru karena rasa keingintahuan yang tinggi atau sekedar coba-coba, dan realitanya kecenderungan tersebut berbau kepada hal-hal yang negatif. Oleh karenanya pendidikan humaniora dan pendidikan nilai dirasa penting

untuk ditanamkan kepada peserta didik yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikis. Perlu adanya peranan baik keluarga, masyarakat maupun sekolah untuk membina dan mengarahkan peserta didik agar ketidakstabilan emosi tersebut dapat terkontrol.

Guru memiliki sebagian dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan, yaitu pada saat peserta didik dilimpahkan kepada guru saat di sekolah. Membina dan mengarahkan peserta didik merupakan tugas dan tanggung jawab semua guru, tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Apalagi yang berkaitan dengan pembentukan akhlak atau karakter peserta didik, guru PAI harus berperan aktif didalamnya.

Dewasa ini banyak peserta didik mengalami perubahan perilaku yaitu salah satunya perilaku yang menyimpang pada aturan, pada umumnya disebut dengan perilaku indisipliner. Dalam dunia pendidikan, sangatlah wajar apabila peserta didik berperilaku taat atau patuh sesuai dengan aturan sekolah yang telah ditentukan, karena sekolah merupakan jembatan dalam pembentukan karakter yang baik. Perilaku indisipliner sendiri merupakan lawan dari disiplin. Disiplin sangatlah penting dimiliki oleh tiap peserta didik, perilaku disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin agar peserta didik meraih kesuksesan dalam belajar. Perilaku indisipliner dapat terbentuk karena adanya pengulangan tindakan dari hal-hal yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku, baik dalam belajar maupun dalam keseharian. Oleh karenanya diperlukan kerjasama dari orang

tua, sekolah (guru), dan masyarakat agar kebiasaan negatif seperti ini dapat diminimalisir dan tidak menjadi kebiasaan hingga dewasa nanti.

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik di SMKN 2 Purwodadi

Instrumen penelitian peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner ini disusun berdasarkan atas landasan teori peranan guru dan perilaku indisipliner; yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku indisipliner, faktor-faktor yang mempengaruhi serta peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner. Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan, meliputi:

1. Buku-buku teks mengenai perilaku indisipliner dan peranan guru.
2. Buku berjudul “Teknik penyusunan Instrumen Penelitian” yang disusun oleh S. Eko Puto Widoyoko (2014). Buku ini digunakan sebagai panduan penyusunan instrumen penelitian.
3. Skripsi berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di SMKN 4 Semarang” yang disusun oleh Siti Nur Hamidah pada tahun 2018 dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi ini digunakan sebagai contoh langkah-langkah pembuatan instrumen pengumpulan data.

C. Isi Instrumen Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik

Instrumen penelitian peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu bagian inti yang berupa pedoman observasi dan dua bagian pendukung yakni pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi berisi daftar kejadian dan fenomena yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku indisipliner, faktor yang mempengaruhi dan peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan bagi kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik. Sedangkan pedoman dokumentasi berisi *checklist* kelengkapan dokumen. Kedua pedoman pendukung tersebut digunakan untuk melengkapi analisis data pada hasil *checklist* observasi. Hal-hal yang dijadikan daftar dalam pedoman penelitian tersebut adalah:

1. Bentuk-bentuk perilaku indisipliner mencakup semua bentuk-bentuk perilaku peserta didik di sekolah mulai dari awal masuk sekolah, saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, istirahat dan saat pulang sekolah.
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku indisipliner, mencakup faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang meliputi: keluarga, pergaulan sosial, teknologi dan pemahaman agama.
3. Peranan guru PAI yang mencakup kompetensi guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI dan peran guru PAI yang meliputi; sebagai korektor, motivator, organisator, pembimbing dan inisiator

D. Struktur instrumen penelitian peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik

1. Setiap indikator atau gejala yang diamati baik dari bentuk-bentuk perilaku indisipliner, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner memiliki indikator pendukung yaitu bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang menjadi pokok amatan. Jumlah indikator masing-masing sub aspek tidak sama, tergantung pada besarnya ruang lingkup dari sub aspek tersebut.
2. Susunan deskriptor yang terdiri dari empat deskriptor yang hampir sederajat nilainya. Apabila indikator terdapat empat deskriptor maka diberi nilai tertinggi lima, tiga deskriptor diberi nilai empat, dua deskriptor diberi nilai tiga, jika terdapat satu deskriptor diberi nilai dua, dan apabila tidak terdapat satu deskriptor pun maka diberi nilai satu.

E. Petunjuk penggunaan instrumen pengumpul data

1. Penilaian terhadap aspek bentuk-bentuk perilaku indisipliner dilakukan dengan teknik observasi, yaitu dengan mengamati perilaku peserta didik dimulai dari masuk sekolah, saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dan saat pulang sekolah. Dilengkapi dengan teknik wawancara dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang komprehensif.
2. Penilaian aspek faktor yang mempengaruhi perilaku indisipliner dilakukan dengan teknik wawancara, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berperilaku indisipliner, guru PAI dan kepala sekolah

untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peserta didik berperilaku indisipliner.

3. Penilaian terhadap peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner dilakukan dengan teknik observasi, yaitu mengamati persiapan guru PAI sebelum kegiatan pembelajaran, dilengkapi dengan teknik wawancara yaitu memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah dan peserta didik beserta dokumentasi untuk menghasilkan data yang komprehensif.
4. Setelah memperoleh data, kemudian data disaring dan dipindahkan dalam lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi *checklist* pada tingkat angka penilaian.
5. Penilaian terhadap satu gejala dilihat dari deskriptor yang nampak dari masing-masing indikator.

F. Kerangka isi dan struktur instrumen penelitian

Aspek-aspek yang diteliti	Deskriptor	Indikator
1. Sebagai Korektor	1. Membedakan nilai yang baik dan nilai yang buruk	1) Menegur peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah
	2. Menekankan perilaku sesuai ajaran agama Islam	2) Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam
2. Sebagai Motivator		3) Memberikan dorongan kepada peserta didik

	<p>3. Membangkitkan minat peserta didik berperilaku disiplin</p> <p>4. Mendorong peserta didik dalam berperilaku baik sesuai ajaran agama Islam</p>	<p>untuk selalu disiplin baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p> <p>4) Memberikan contoh dan dorongan berperilaku sesuai ajaran agama Islam baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p>
<p>3. Sebagai Pembimbing</p>	<p>5. Membimbing peserta didik dalam kesulitan belajar</p> <p>6. Membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap</p> <p>7. Mengajak peserta didik terbiasa disiplin</p>	<p>5) Bersedia membimbing kesulitan belajar peserta didik jika diperlukan baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p> <p>6) Bersedia membimbing peserta didik yang mengalami masalah baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p> <p>7) Mengajak peserta didik disiplin dalam beribadah</p>
<p>4. Sebagai Organisator</p>	<p>8. Mengelola kegiatan akademik</p>	<p>8) Mebuat perangkat pembelajaran</p>

	9. Menyusun tata tertib sekolah	9) Ikut serta menyusun tata tertib sekolah
5. Sebagai Inisiator	10. Pencetus ide-ide untuk kemajuan pendidikan dan pengajaran	10) Membentuk kegiatan diluar jam pelajaran yang meningkatkan prestasi peserta didik

Lampiran 2. Lembar Observasi

Hari/Tanggal : 26 Februari – 4 Maret 2020

Tempat : SMKN 2 Purwodadi

Kegiatan : Observasi

Indikator	Sub indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1. Membedakan nilai yang baik dan nilai yang buruk	1. Menegur peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah				✓	
2. Menekankan perilaku sesuai ajaran agama Islam	2. Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam				✓	
3. Membangkitkan minat peserta didik berperilaku disiplin	3. Memberikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu disiplin baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran				✓	
4. Mendorong peserta didik dalam berperilaku baik sesuai ajaran agama Islam	4. Memberikan contoh dan dorongan berperilaku sesuai ajaran agama Islam baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran					✓

<p>5. Membimbing peserta didik dalam kesulitan belajar</p>	<p>5. Bersedia membimbing kesulitan belajar peserta didik jika diperlukan baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p>				✓	
<p>6. Membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap</p>	<p>6. Bersedia membimbing peserta didik yang mengalami masalah baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran</p>				✓	
<p>7. Mengelola kegiatan akademik</p>	<p>7. Mebuat perangkat pembelajaran</p>					✓
<p>8. Menyusun tata tertib sekolah</p>	<p>8. Ikut serta menyusun tata tertib sekolah</p>					✓
<p>9. Pencetus ide-ide untuk kemajuan pendidikan dan pengajaran</p>	<p>9. Membentuk kegiatan diluar jam pelajaran yang meningkatkan prestasi peserta didik</p>				✓	

1. Fokus observasi : Bentuk-bentuk perilaku indisipliner
2. Waktu observasi : 26 Februari – 4 Maret 2020
3. Tempat observasi : SMKN 2 Purwodadi
4. Hal yang diobservasi : Bentuk-bentuk perilaku indisipliner peserta didik selama berada di sekolah yaitu mulai dari awal masuk sampai pulang sekolah

Waktu	Bentuk perilaku indisipliner	Tempat	Keterangan
Masuk Sekolah			
KBM berlangsung			
Istirahat			
Pulang Sekolah			

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan kepala sekolah

- 1) Pendapat tentang guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, motivator, inspirator, mediator dan evaluator.
- 2) Pendapat tentang kompetensi guru PAI di SMKN 2 Purwodadi.
- 3) Pendapat tentang perkembangan akhlak peserta didik dari dulu-sekarang.
- 4) Bentuk-bentuk perilaku indisipliner.
- 5) Faktor yang mempengaruhi.
- 6) Pendapat tentang adakah progam khusus dari sekolahan untuk mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.
- 7) Pendapat tentang peran guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner.
- 8) Pendapat tentang adakah kerjasama antara guru PAI dan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.

2. Pedoman Wawancara dengan guru PAI

- 1) Pendapat tentang guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, motivator, inspirator, mediator dan evaluator.
- 2) Pendapat tentang kompetensi guru PAI di SMKN 2 Purwodadi.
- 3) Pendapat tentang perkembangan akhlak peserta didik dari dulu-sekarang.
- 4) Bentuk-bentuk perilaku indisipliner.
- 5) Faktor yang mempengaruhi.
- 6) Pendapat tentang adakah progam khusus dari sekolahan untuk mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.
- 7) Pendapat tentang peran guru PAI dalam mengatasi perilaku indisipliner.
- 8) Pendapat tentang adakah kerjasama antara guru PAI dan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.

3. Pedoman Wawancara dengan peserta didik

- 1) Pernah atau tidak dipanggil guru BK karena melakukan pelanggaran aturan-aturan sekolah.
- 2) Perilaku indisipliner apa yang dilakukan oleh peserta didik sehingga dipanggil guru.
- 3) Faktor yang mempengaruhi melanggar aturan sekolah.
- 4) Pendapat tentang guru PAI ketika menasehati, memberikan pengarahan tentang nilai-nilai agama apa saja yang harus dilaksanakan untuk menekan perilaku indisipliner peserta didik yang indisipliner
- 5) Pihak siapa saja yang menemui orang tua ketika datang ke sekolahan

Lampiran 4. Hasil Observasi

Waktu	Tanggal	Bentuk perilaku indisipliner	Tempat	Keterangan
Masuk Sekolah	26 dan 29 Februari serta 3 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Atribut seragam tidak lengkap - Rambut kepanjangan (tidak bross) - Terlambat 	Gerbang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan ini dilakukan dalam beberapa hari. Bentuk perilaku indisipliner peserta didik berupa: <ul style="list-style-type: none"> Atribut yang tidak lengkap rata-rata pada evolet pundak, ikat pinggang yang bukan hitam, dan dasi yang tertinggal - Beberapa peserta didik rambutnya sudah kepanjangan - Beberapa peserta didik tidak salim atau cium tangan dengan guru

				<p>yang ada di gerbang sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik setelah parkir di tempat parkir seberang sekolahan tidak bergegas langsung masuk melainkan bergerombol dahulu dan setelah bel berbunyi baru masuk ke gerbang sekolah dengan santai
KBM berlangsung	29 Februari dan 2 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain hp saat KBM berlangsung - Izin ke kamar mandi justru mampir ke kantin 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Kantin 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik disaat ada kesempatan diam-diam bermain hp bahkan ada yang bermain game mobile - Ada seorang peserta didik yang izin ke kamar mandi yang setelah itu mampir

				jajan di kantin lalu baru masuk kelas kembali
Istirahat	-	-	-	-
Pulang Sekolah	26, 29 Februari dan 2,4 Maret 2020	- Nongkrong di parkir dan warung-warung depan sekolah dan beberapa yang diam-diam merokok - Merokok saat perjalanan pulang	- Parkiran - Area sekitar SMKN 2 Purwodadi	- Peneliti mengamati terdapat beberapa peserta didik yang nongkrong dan kumpul-kumpul di parkir dan warung-warung depan sekolah dengan beberapa yang merokok - Peneliti melihat beberapa peserta didik mengendarai motor dengan merokok saat perjalanan pulang

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Kepala Sekolah

1. Menurut bapak, tugas seorang guru termasuk guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Apakah sudah menjalankan perannya tersebut dengan baik?

Menurut saya sudah mbak, selain sudah mengajar disini juga ada ekstranya seperti tilawatil Qur'an dan rohis. Selain mengajar dalam hal ini juga membimbing tetapi juga melatih melalui ekstra-ekstra tersebut.

2. Mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru. Menurut bapak bagaimana kompetensi yang dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi?

Bentuk kompetensinya sudah cukup dan sesuai dengan ijazahnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembelajarannya juga sudah bagus; cara mengajarnya menyampaikan pengetahuan kepada siswa juga sudah bagus.

3. Bagaimana perkembangan moral/akhlak siswa SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Perlu digaris bawahi bahwa saya disini masuk pada bulan September 2019. Disini termasuk baik mbak; pendidikan karakternya memang ditekankan sekali; seperti anak-anak disini harus dipotong cepak sehingga ada slogan "ora boss ora joss". Anak-anak juga aktif di rohis dan kegiatan ekstra lain sehingga ini menjadi salah satu indikator bahwa anak-anak disini disiplin dan berkarakter

4. Apa saja bentuk-bentuk perilaku indisipliner yang dilakukan siswa SMKN 2 Purwodadi, apakah masih dalam taraf ringan atau sampai ada yang berat?

Menurut saya masih dalam batas wajar, tidak sampai ada penyimpangan yang berat.

5. Faktor apasaja yang mempengaruhi perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Kalau menurut saya paling banyak itu teman sepermainan; itu sangat mempengaruhi perilaku siswa. Jika anak-anak berkumpul dengan orang-orang yang berpendidikan dan akhlaknya bagus maka akan berdampak dengan perangai anak tersebut juga baik dan jika anak berkumpul dengan anak-anak yang tidak sekolah dan berperilaku tidak baik maka yang dikhawatirkan tadi bisa terjadi

6. Adakah program khusus dari sekolah untuk mengatasi perilaku indisipliner siswa?

Lewatnya itu BK, nanti anak-anak yang bermasalah itu akan diserahkan ke BK karena mereka yang berkompeten terhadap psikologi anak. Kemudian mereka ditanya mengenai kenapa bagaimana dan seterusnya itu, merupakan tugas dari BK.

7. Adakah kerjasama antara guru PAI dan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa?

Tentu ada, satu guru dengan guru yang lain harus saling mendukung apalagi wali kelas harus saling menginformasikan dengan BK lalu BK koordinasi kembali dengan wali kelas untuk menangani perilaku-perilaku itu. Kemudian untuk guru PAI berkaitan dengan akhlaknya tadi misalnya seperti pembiasaan sholat, membaca Qur'an atau ayat-ayat pendek untuk yang beragama Islam.

8. Bagaimana pendapat bapak mengenai peran guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa?

Diantaranya, guru PAI juga berpartisipasi dalam membuat tata tertib sekolah, lalu juga ada yang ikut di STP2K (bagian pendisiplinan) jika ada yang melanggar maka disitu guru PAI juga memberikan bimbingan dan arahan, kemudian juga sesuai kompetensinya nanti mengarah kepada bidang rohani jadi yang disentuh sisi atau bagian rohaninya.

Narasumber : Pak M. Mahfudz

1. Menurut bapak mengenai tugas guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Bagaimana bapak sebagai guru PAI menjalankan peran-peran tersebut ?

Tugas utama guru itu kan membimbing. Kalo guru PAI itu kan berbeda dengan guru matematika atau bahasa. Kalo guru PAI ada 2 hal yang harus disampaikan yaitu mendidik dan mengajar. Disatu sisi dapat membentuk karakter siswa, disisi lain mentransfer keilmuan/*knownlage* yaitu mengajar itu tadi. Sehingga waktu pembelajaran itu hanya 3 jam tatap muka. Padahal yang namanya budi pekerti tidak hanya pada 3 jam itu tadi, tetapi di keseharian siswa. Maka dari itu guru PAI memiliki tanggung jawab moral diluar jam mengajar dia tetap membimbing siswa mulai dari masuk, pelajaran hingga pulang sekolah.

2. Menurut bapak mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi, Bagaimana bapak mengimplementasikannya?

Untuk kompetensi guru, selaku guru PAI untuk aplikasi materi sekarang ini pembelajarannya melalui *daring* kita juga mengikuti aturan yang berlaku jadi pembelajaran daring melalui *class room* atau rumah belajar. Sehingga dimasa pandemi seperti ini kita tidak bisa menerapkan budi pekerti karena kita tidak pertemuan jadi kita tidak tahu sehingga hanya pengajaran saja untuk pendidikannya tidak berjalan. Jika sebelum pandemi kita selalu menerapkan jika di pagi hari di gerbang sudah bersalaman, saat waktu dhuha masih jam pelajaran kita mengajak untuk sholat dhuha berjamaah, saat hari Jum'at kita

juga mengajak anak laki-laki untuk sholat jum'atan di mushola sekolah dan di masjid depan sekolah.

3. Menurut bapak bagaimana perkembangan akhlak peserta didik di SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Kebetulan saya mengajar disini kurang lebih baru satu tahun dan saya juga wali kelas, untuk keseluruhan siswa disini baik jadi tidak ada permasalahan yang menonjol. Rata-rata biasanya karena rokok. Dan itupun dilakukan tidak didalam kelas biasanya saat istirahat dan pulang sekolah. Untuk kenakalan selama saya disini tidak pernah ada namanya tawuran pelajar, jadi siswa disini anak-anaknya berani tetapi tidak biasa untuk tawuran.

4. Menurut teori bentuk perilaku indisipliner siswa banyak, lalu bentuk perilaku indisipliner seperti apa saja yang dilakukan disini. Dan apakah sampai tingkat berat seperti penggunaan narkoba, minuman keras ?

Yang saya temui disini kalo untuk berpakaian secara keseluruhan baik. Yang paling sering itu terlambat, ada beberapa siswa juga bermasalah mengenai kelengkapan atribut. Yang namanya anak laki-laki memiliki kecenderungan kemarin ditaruh dimana besok mau dipakai tidak ada. Kalo untuk pelanggaran berat seperti narkoba dan minuman keras selama ini saya belum pernah menemukannya.

5. Menurut bapak faktor apa saja yang memicu tindakan indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Yang anak-anak melanggar itu biasanya karena faktor pembawaan dari anaknya sendiri. Karena memang disini STM dan dominan siswanya laki-laki

jadi cenderung keras. Apalagi kalo siswanya sudah pernah PPL, biasanya kelas X mereka cenderung kalem-kalem. Kelas XI mereka mulai PPL selama 4 bulan seperti di bengkel, pabrik dll. Lalu mereka kembali bersekolah dan biasanya kebiasaan di lingkungan kerja mereka masing-masing saat PPL terbawa ke sekolah. Dan karakter asli mereka yang jauh dari pantauan orang tua dan sekolah akan nampak. Seperti berkata kasar, urakan dll. Kalo yang bolos biasanya karena faktor mereka yang males, berontak, faktor ekonomi yang mengharuskan mereka sebelum berangkat ke sekolah harus membantu orang tua bekerja dulu, bisa juga karena permasalahan di rumah terbawa dan karena mereka tidak ada uang.

6. Aspek apa saja yang guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Penekanan saya kepada anak-anak supaya bisa mengamalkan ilmu yang didapat di sekolah dan bisa mengamalkan di lingkungan masyarakat, bisa menyesuaikan di lingkungan masyarakat. Misalnya seperti di lingkungan masyarakat Grobogan yang terbiasa dengan tahlil maka saya tekankan kepada anak-anak untuk bisa tahlil juga, di masyarakat terdapat sholawatan anak-anak juga harus bisa sholawatan. Jadi penekanannya ya penyesuaian terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Karena rata-rata anak-anak SMK kalo sudah luluskan kembali kepada masyarakat mulai bekerja pada bidangnya masing-masing, yang kuliah itu jarang. Jadi harus mulai ditekankan nilai-nilai agama yang berlaku di masyarakat dan harapannya mereka bisa menyesuaikan diri dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.

7. Bagaimana peran bapak selaku guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa disini?

Kalo perilaku yang menyimpang pertama kita dekati, lalu mencari tahu permasalahannya seperti apa baru nanti kita cari jalan keluarnya. Siswa juga biasa untuk konseling sendiri dengan saya, biasanya lewat chat pribadi. Apalagi saya juga wali kelas, sehingga anak-anak biasanya sering tanya-tanya dan konsultasi mengenai banyak hal termasuk juga jika ada masalah pelanggaran-pelanggaran tersebut.

8. Adakah kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa?

Jika ada anak-anak yang menyimpang kita biasa bekerjasama dengan BK. “Anak ini bagaimana, sudah ditangani atau belum, ada info terhadap anak ini apa tidak” biasanya seperti itu. Dengan guru mata pelajaran dan wali kelas anak tersebut kita juga selalu berkoordinasi apabila terdapat anak yang bermasalah..

Narasumber : Pak Moch Zawawi

1. Menurut bapak mengenai tugas guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Bagaimana bapak sebagai guru PAI menjalankan peran-peran tersebut ?

Sebelumnya kita harus tau visi dan misi sekolah itu seperti apa, kalau disini menekankan kedisiplinan. Sekolah sini terkenal sebagai sekolah paling disiplin di Purwodadi, sampai ada semboyan “Ora bross ora joss” jadi siswa itu diwajibkan untuk “bross” yaitu berpotongan rambut model bross. Terdapat program seperti itu maka kita juga harus mendukung. Kalo saya pribadi dengan menekankan kedisiplinan ketika masuk kelas, diawal pertemuan biasanya kita membuat kesepakatan dengan anak mengenai sanksi apabila telat masuk jam pelajaran. Yang penting dalam hal ini adalah konsistensinya, jadi tidak hanya pas diawal saja agar anak tidak menjadi menyepelkan karena hanya seperti gertakan sambal diawal pertemuan. Lalu berkaitan dengan akhlak siswa, apabila terdapat siswa yang bermasalah saya akan mengajak bicara di luar jam pelajaran lalu mencari tau kenapa si anak melakukan “penyimpangan” itu. Lalu memberikan solusi.

2. Menurut bapak mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi, Bagaimana bapak mengimplementasikannya?

Yang pertama saya memperbaiki diri sendiri dahulu; agar bisa memberikan contoh kepada anak-anak, teman sesama guru, sesama karyawan. Sehingga saya selalu berusaha untuk memberikan contoh dahulu sebelum mengingatkan yang lain.

3. Menurut bapak bagaimana perkembangan akhlak peserta didik di SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Mayoritas anak-anak disini baik sih. Mungkin ada setiap kelas 1-2 anak yang bandel, tetapi saya rasa itu masih wajar dan normal. Karenakan kalo disini itu anak-anaknya ibarat kata hasil "saringan", jadi memang mereka anak-anak pilihan yang sanggup dan sudah tahu akan peraturan yang ada di sekolah ini. Jadi mereka lama kelamaan akan belajar dan beradaptasi dengan peraturan disini yang cenderung keras, terutama perihal kedisiplinan.

4. Menurut teori bentuk perilaku indisipliner siswa banyak, lalu bentuk perilaku indisipliner seperti apa saja yang dilakukan disini. Dan apakah sampai tingkat berat seperti penggunaan narkoba, minuman keras ?

Lumayan banyak, misalnya seperti bolos, atribut seragam tidak lengkap, sering terlambat, alfa, tidakmengerjakan tugas. Selama saya disini belum pernah menemui hal-hal berat seperti narkoba, minuman keras dll itu terjadi di lingkungan sekolah.

5. Menurut bapak faktor apa saja yang memicu tindakan indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Yang pertama itu dari keluarga. Jadi keluarganya kurang mendidik dan mengawasi anaknya. Terkadang anaknya dari kecil sudah tinggal bersama neneknya karena orang tuanya merantau, sehingga pendidikannya kurang karena nenek biasanya lebih cenderung terlalu menyayangi cucunya. Ada juga yang orang tuanya di rumah, tapi mereka sibuk dengan pekerjaannya lalu anaknya menjadi kurang perhatian dan kasih sayang lalu si anak

melampiaskan dengan berperilaku rusuh agar orang tuanya menjadi perhatian sama si anak tadi. Ada juga memang karena orang tuanya tidak tegaan, dari kecil sudah dimanja. Kalau disinikan anak diwajibkan atau dipaksa untuk disiplin sehingga kadang anak memberontak karena tidak biasa lalu dilampiaskan juga ke hal-hal yang kurang baik. Yang kedua karena faktor lingkungan, utamanya teman. Tentu menginjak masa SMK lingkup pertemanan anak semakin luas apalagi SMK ada PPL dimana lingkungan pergaulan anak semakin luas dan banyak nilai-nilai yang masuk baik positif maupun negatif. Jika anak tidak pandai memilah maka dia dapat mengadopsi nilai-nilai yang kurang baik karena terbawa dan ikut-ikutan seperti teman dan lingkungan kurang baik tersebut. Yang ketiga faktor dari diri anak sendiri yang memang tidak mau diatur dan kepingin bebas.

6. Aspek apa saja yang guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Diberi tahu lewan omongan lalu disertai dengan tindakan. Contoh “nanti kalau kamu tidak membaik dan tidak mau mengikuti arahan saya silahkan, nanti akan ada konsekuensinya (hukuman) apabila masih melakukan pelanggaran”

7. Bagaimana peran bapak selaku guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa disini?

Yang pertama dalam setiap pembelajaran selalu disampaikan motivasi agar anak termotivasi untuk berbuat hal-hal yang positif, kedua menegur apabila terdapat anak yang melanggar aturan lalu diberitahu yang benar. Ketiga

konsisten dalam menekankan kedisiplinan sesuai dengan visi misi sekolah.

Keempat menjembatani anak yang melanggar dengan guru BK

8. Adakah kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indiscipliner siswa?

Tentu, ketika ada anak yang melanggar lalu sudah kami tegur berkali-kali tetapi tindakan-tindakan mereka masih diulangi oleh karenanya kami konsultasi dengan wali kelas lalu masih sama barulah ke BK.

Narasumber : Bu Nia Kurniawati

1. Menurut bapak mengenai tugas guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Bagaimana bapak sebagai guru PAI menjalankan peran-peran tersebut ?

Menurut saya, kita tidak sebatas mentransfer ilmu saja karna disitu memang terdapat transformasi nilai pembentukan karakter yang harus disampaikan. Karena mayoritas siswa disini laki-laki maka perilaku indisipliner pasti terjadi, oleh karenanya selaku guru PAI memberikan rambu-rambu kepada siswa. Kita mengajar, memberi sanksi sesuai tata tertib yang ada. Selain memberikan pendidikan karakter disini juga memasukan nilai-nilai spiritual kepada anak dengan membenturkan materi yang dipelajari dengan realitas sosial. Apabila masih terjadi perilaku indisipliner maka kita berkomunikasi dengan orang tua siswa. Dan apabila kami sampai memberikan sanksi karena perilaku indisipliner anak maka sanksi itu juga sanksi yang mendidik seperti menghafalkan ayat-ayat pendek di depan kelas, membersihkan masjid, membaca asmaul-husna dll.

2. Menurut ibu mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi, Bagaimana ibu mengimplementasikannya?

Menurut saya, guru PAI tidak hanya mencerminkan dari kompetensi penguasaan materi saja tetapi bagaimana bisa menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Karena disini sekolahan umum maka penting bagi guru PAI dapat mengkolaborasikan materi-materi pokok PAI dalam setiap pertemuan. Lalu juga disini latar belakang siswanya berbeda-beda maka pentingnya kita

juga pinter-pinter masuk kedalam dunia anak lalu menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa

3. Menurut ibu bagaimana perkembangan akhlak peserta didik di SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Baik mbak, saya disini sudah 3 tahun pada 1 tahun diawal siswa disini saya rasa belum tertata (masih *sak karepe dewe*) tetapi dua tahun terakhir anak-anak mulai dibiasakan salim ketika masuk sekolah, mengucapkan salam ketika bertemu dan pengoptimalan mushola sekolah. Dulu untuk sholat dhuhur anak harus diancam dengan hukuman agar mau sholat dhuhur berjamaah dan karena berawal dari paksaan lama kelamaan sekarang mayoritas anak mulai sadar dan terbiasa dengan rutinitas sholat dhuhur jama'ah di mushola. Lalu kita sekarang juga memiliki ekstrakurikuler rohis, rabana dan tahfidz maka disitulah ruang kita untuk lebih menanamkan karakter dan nilai religius yang akhirnya lambat laun mulai berdampak kepada karakter/akhlak siswa.

4. Menurut teori bentuk perilaku indiscipliner siswa banyak, lalu bentuk perilaku indiscipliner seperti apa saja yang dilakukan disini. Dan apakah sampai tingkat berat seperti penggunaan narkoba, minuman keras ?

Kalo disini yang saya lihat bentuknya seperti merokok, main hp saat pelajaran, berkata kotor., melompat pagar tapi semenjak ditinggikan siswa mulai sadar dan sekarang jarang siswa yang lompat pagar, kalo tawuran biasanya hanya 1-2 siswa saja dan itupun biasanya mereka memiliki komunitas lain diluar sekolah jadi saat tidak menggunakan seragamnya. Lalu

yang pelanggaran berat seperti obat-obatan terlarang disini tidak ada, kalo yang minum-minuman keras saya pernah dengar sempat ada cuman itu juga saat menjadi supporter dan sudah tidak memakai seragam sekolah dan berkumpul dengan kelompoknya yang berasal dari sekolahan-sekolahan lain.

5. Menurut bapak faktor apa saja yang memicu tindakan indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Pertama dari hp, anak itu suka melihat tontonan-tontonan yang keras misalnya seperti game yang disana anak dapat terangsang dan reflek untuk saling serang-serangan, berkata kotor dll. Yang kedua faktor lingkungan, baik keluarga maupun teman. Karena ada beberapa yang mengaku bahwa di rumah dia kurang diperhatikan makannya berbuat “onar” di sekolah merupakan bentuk dari pelampiasannya. Selanjutnya faktor teman dimana terdapat beberapa anak yang memiliki komunitas di luar sekolah yang akhirnya perbuatan-perbuatan negatif yang ada di komunitas tersebut kadang terbawa ke sekolah yang pada akhirnya berdampak juga kepada teman-teman lain yang mau ikut-ikutan.

6. Aspek apa saja yang guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Tentu ada, kita memiliki kurikulum, silabus, KKM nah jadi kita berpatokan terhadap itu semua. Agar tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai. Contoh di KKM minimal sikap anak harus mendapatkan kategori “B” disitu kami menekankan kepada siswa untuk memiliki perilaku dan kebiasaan yang baik. Dari sini kami mengupayakan dalam keseharian untuk menekankan

bukan hanya aspek kognitif saja melainkan juga aspek sikap dan psikomotoriknya juga. Sehingga siswa dapat paham, menghayati dan mempraktikannya dalam keseharian.

7. Bagaimana peran ibu selaku guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa disini?

Untuk saya selama ini yang pertama menjadi pendidik bagi anak yaitu menyampaikan materi pelajaran, lalu juga menjadi motivator hal ini dengan setiap sebelum pembelajaran saya sampaikan beberapa motivasi agar anak tetap semangat dalam belajar, lalu juga sebagai korektor dimana biasanya saya akan mengoreksi perilaku anak yang kurang baik lalu memberikan arahan baiknya seperti apa.

8. Adakah kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa?

Setiap guru pasti selalu berkoordinasi, apabila terdapat siswa yang melanggar biasanya kerjasamanya dengan guru BK. Dengan wali kelas pun begitu, saya memposisikan diri sebagai informan bagi wali kelas apabila terdapat siswa yang bermasalah lalu berkoordinasi baiknya bagaimana dan sikap apa yang akan diambil untuk kebaikan siswa tersebut.

Narasumber : Pak Sutopo

1. Menurut bapak mengenai tugas guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Bagaimana bapak sebagai guru PAI menjalankan peran-peran tersebut ?

Sebagai seorang guru tentu sudah menjadi kewajiban saya untuk mengajar, mendidik, membimbing dan mengevaluasi siswa. Saya berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan peranan-peranan tadi. Saat pembelajaran saya mengajarkan materi-materi pembelajaran lalu dikontekstualkan dalam realita kehidupan sehari-hari. Kemudian diluar jam pelajaran atau sekolah, kita juga membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang baik dan taat menjalankan ibadah.

2. Menurut bapak mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi, Bagaimana bapak mengimplementasikannya?

Setiap guru yang sudah berkualifikasi akademik pasti telah memiliki kompetensi-kompetensi wajib bagi seorang guru tersebut. Saya mengimplementasikannya sesuai dengan ilmu yang telah saya pelajari selama kuliah, lalu PPL dan ditambah dengan pengalaman setiap harinya setelah saya menjadi guru. Contohnya seperti pada saat sebelum pembelajaran, saya membuat RPP agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Meski dalam praktiknya terdapat pengembangan sendiri. Saya dan guru-guru PAI lainnya berusaha semaksimal mungkin agar kompetensi-kompetensi tersebut dapat tersalurkan dengan baik.

3. Menurut bapak bagaimana perkembangan akhlak peserta didik di SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Alhamdulillah, dari tahun ke tahun perkembangan perilaku atau akhlak siswa disini semakin baik. Sepenglihatan saya siswa disini juga semakin disiplin sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku di sekolah ini. Ya mungkin masih ada satu dua anak yang masih membandel, tetapi saya rasa kadar membenadelnya itu juga masih dalam kategori ringan. Karena memang bisa dikatakan dari tahun ke tahun siswa yang dapat masuk kesini itu bisa dikatakan siswa yang sudah tersaring dengan baik. Jadi bisa saya katakan akhlak siswa disini 90% baik.

4. Menurut teori bentuk perilaku indisipliner siswa banyak, lalu bentuk perilaku indisipliner seperti apa saja yang dilakukan disini. Dan apakah sampai tingkat berat seperti penggunaan narkoba, minuman keras ?

Rata-rata bentuk perilaku indisipliner di sini itu seperti atribut seragam tidak lengkap, bolos, berkata kotor, main hp saat pelajaran, dan beberapa anak yang masih lompat pagar. Tapi semakin hari juga sudah semakin berkurang. Menurut saya juga masih dalam tahap wajar pelanggaran-pelanggaran tersebut. Karena memang disini mayoritas muridnya laki-laki semua dan anak STM yang identik keras jadi perilaku-perilaku seperti itu saya rasa masih wajar dan kadar pelanggarannya juga tidak besar juga. Jika pelanggaran-pelanggaran yang berat seperti *ngepil*, minuman keras hal itu alhamdulillah tidak ada. Kalau dulu sekali satu dua anak masih ada, tapi kalau sekali sudah tidak ada.

5. Menurut bapak faktor apa saja yang memicu tindakan indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Biasanya karena faktor keluarga mbak. Ada yang mungkin latar belakang keluarganya yang maaf *broken home*, yang di rumah mereka kurang perhatian dan ada juga karena ekonomi keluarga yang kurang. Lalu juga karena faktor teman, ini yang dominan saya rasa mbak. Apalagi anak yang sudah kelas XI, mereka ada PPL nah disitu kebiasaan dari tempat kerjanya dibawa samapai di sekolah saat mereka sudah kembali ke sekolah. Lalu ada beberapa anak diluar sekolah juga memiliki geng/komunitas terkadang membawa perilaku yang negatif lalu mereka ikut-ikutan.

6. Aspek apa saja yang guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Dalam setiap pembelajaran baik saya maupun teman-teman guru PAI lainnya selain mentransfer ilmu menekankan dari segi kognifnya saja, kami juga menekankan aspek sikap dan keterampilannya. Lalu juga dalam menyampaikan materi saya juga membenturkan dengan realita atau kejadian-kejadian di sekitar agar anak-anak paham akan lingkungan mereka dengan harapan dapat membekali anak-anak agar dapat memfilter nilai-nilai yang nantinya mereka adopsi

7. Bagaimana peran bapak selaku guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa disini?

Saya rasa saya dan teman-teman disini bertindak sebagai korektor. Kami mengkoreksi perilaku anak, perilaku mana yang baik dan perilaku mana yang

tidak baik dan tidak boleh dilakukan. Hal ini biasa saya lakukan ketika selesai pembelajaran dan ketika bertemu dengan anak yang misal tidak tertib atau melanggar langsung ditegur dan diberi tahu. Selain itu saya dan teman-teman guru PAI yang lain juga berperan sebagai motivator, biasanya itu dilakukan ketika awal jam pelajaran sebelum masuk pada materi. Lalu juga berperan dalam membimbing anak-anak terutama dalam kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjama'ah, sholat dhuha dan lain sebagainya tujuannya juga agar anak disiplin dalam beribadah sehingga akan menjauhkan mereka dari tindak indiscipliner itu tadi.

8. Adakah kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indiscipliner siswa?

Ada, yang pasti guru BK. Kalo dengan guru mata pelajaran yang lain tidak spesik ya. Lebih kepada kami berdiskusi permasalahan dekadensi moral yang banyak terjadi. Kami berusaha selalu menekankan nilai-nilai positif kepada anak pada setiap pelajaran apapun. Dan apabila masih ada pelanggaran-pelanggaran ya itu tadi akhirnya disampaikan ke guru BK. tapi apabila masih pelanggaran atau permasalahan ringan sebisanya agar cukup sampai wali kelasnya saja tidak sampai ke BK.

Narasumber : Pak Sumartono

1. Menurut bapak mengenai tugas guru PAI di SMKN 2 Purwodadi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi. Bagaimana bapak sebagai guru PAI menjalankan peran-peran tersebut ?

Sebelumnya kita harus tau visi dan misi sekolah itu seperti apa, kalau disini menekankan kedisiplinan. Sekolah sini terkenal sebagai sekolah paling disiplin di Purwodadi, sampai ada semboyan “Ora boss ora joss” jadi siswa itu diwajibkan untuk “boss” yaitu berpotongan rambut model boss. Terdapat program seperti itu maka kita juga harus mendukung. Kalo saya pribadi dengan menekankan kedisiplinan ketika masuk kelas, diawal pertemuan biasanya kita membuat kesepakatan dengan anak mengenai sanksi apabila telat masuk jam pelajaran. Yang penting dalam hal ini adalah konsistensinya, jadi tidak hanya pas diawal saja agar anak tidak menjadi menyepelekan karena hanya seperti gertakan sambal diawal pertemuan. Lalu berkaitan dengan akhlak siswa, apabila terdapat siswa yang bermasalah saya akan mengajak bicara di luar jam pelajaran lalu mencari tau kenapa si anak melakukan “penyimpangan” itu. Lalu memberikan solusi.

2. Menurut bapak mengenai kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMKN 2 Purwodadi, Bagaimana bapak mengimplementasikannya?

Yang pertama saya memperbaiki diri sendiri dahulu; agar bisa memberikan contoh kepada anak-anak, teman sesama guru, sesama karyawan. Sehingga saya selalu berusaha untuk memberikan contoh dahulu sebelum mengingatkan yang lain.

3. Menurut bapak bagaimana perkembangan akhlak peserta didik di SMKN 2 Purwodadi dari dulu hingga sekarang?

Mayoritas anak-anak disini baik sih. Mungkin ada setiap kelas 1-2 anak yang bandel, tetapi saya rasa itu masih wajar dan normal. Karenakan kalo disini itu anak-anaknya ibarat kata hasil “saringan”, jadi memang mereka anak-anak pilihan yang sanggup dan sudah tahu akan peraturan yang ada di sekolah ini. Jadi mereka lama kelamaan akan belajar dan beradaptasi dengan peraturan disini yang cenderung keras, terutama perihal kedisiplinan.

4. Menurut teori bentuk perilaku indisipliner siswa banyak, lalu bentuk perilaku indisipliner seperti apa saja yang dilakukan disini. Dan apakah sampai tingkat berat seperti penggunaan narkoba, minuman keras ?

Lumayan banyak, misalnya seperti bolos, atribut seragam tidak lengkap, sering terlambat, alfa, tidak mengerjakan tugas. Selama saya disini belum pernah menemui hal-hal berat seperti narkoba, minuman keras dll itu terjadi di lingkungan sekolah.

5. Menurut bapak faktor apa saja yang memicu tindakan indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Yang pertama itu dari keluarga. Jadi keluarganya kurang mendidik dan mengawasi anaknya. Terkadang anaknya dari kecil sudah tinggal bersama neneknya karena orang tuanya merantau, sehingga pendidikannya kurang karena nenek biasanya lebih cenderung terlalu menyayangi cucunya. Ada juga yang orang tuanya di rumah, tapi mereka sibuk dengan pekerjaannya lalu anaknya menjadi kurang perhatian dan kasih sayang lalu si anak melampiaskan dengan berperilaku rusuh agar orang tuanya menjadi perhatian sama si anak tadi. Ada juga memang karena orang tuanya tidak tegaan, dari kecil sudah dimanja. Kalau disinikan anak diwajibkan atau dipaksa untuk disiplin sehingga kadang anak memberontak karena tidak biasa lalu dilampiaskan juga ke hal-hal yang kurang baik. Yang kedua karena faktor lingkungan, utamanya teman. Tentu menginjak masa SMK lingkup pertemanan anak semakin luas apalagi SMK ada PPL dimana lingkungan pergaulan anak semakin luas dan banyak nilai-nilai yang masuk baik positif maupun negatif. Jika anak tidak pandai memilah maka dia dapat mengadopsi nilai-nilai yang kurang baik karena terbawa dan ikut-ikutan seperti teman dan lingkungan kurang baik tersebut. Yang ketiga faktor dari diri anak sendiri yang memang tidak mau diatur dan kepingin bebas.

6. Aspek apa saja yang guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan perilaku indisipliner siswa di SMKN 2 Purwodadi?

Diberi tahu lawan omongan lalu disertai dengan tindakan. Contoh “nanti kalau kamu tidak membaik dan tidak mau mengikuti arahan saya silahkan,

nanti akan ada konsekuensinya (hukuman) apabila masih melakukan pelanggaran”

7. Bagaimana peran bapak selaku guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indiscipliner siswa disini?

Yang pertama dalam setiap pembelajaran selalu disampaikan motivasi agar anak termotivasi untuk berbuat hal-hal yang positif, kedua menegur apabila terdapat anak yang melanggar aturan lalu diberitahu yang benar. Ketiga konsisten dalam menekankan kedisiplinan sesuai dengan visi misi sekolah. Keempat menjembatani anak yang melanggar dengan guru BK

8. Adakah kerjasama antara guru PAI dengan guru-guru lainnya di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indiscipliner siswa?

Tentu, ketika ada anak yang melanggar lalu sudah kami tegur berkali-kali tetapi tindakan-tindakan mereka masih diulangi oleh karenanya kami konsultasi dengan wali kelas lalu masih sama barulah ke BK.

Nama : A. Fahrur. R

Kelas : XI TITL-1

1. Pernahkah dipanggil guru BK karena melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan sekolah?

Pernah kak, beberapa kali dipanggil ke ruang BK

2. Bentuk pelanggaran apa yang pernah dilakukan sehingga dipanggil oleh guru?

Lumayan banyak kak, karena ngerokok, bolos, alfa 12 tanpa ijin, melompat pagar, dan ikut tawuran

3. Faktor apa yang mempengaruhi kamu melanggar aturan sekolah?

Kalo ngerokok memang sudah menjadi kebiasaan saya sejak SMP kak tetapi jika saya tidak pernah ikut-ikutan, saya merokok karena keinginan pribadi dan juga tidak pernah mengajak teman yang lainnya biasanya kalo mereka tahu suka gabung sendiri tetapi saya tidak pernah mengajak.

Kalo bolos kadang-kadang kak, jika ada keperluan.

Yang alfa 12 kali tanpa ijin itu memang karena saya tidak suka dengan gurunya. Sebenarnya bukan karena saya tidak menyukai pelajarannya tapi memang saya tidak suka dengan pribadi gurunya yang suka merendahkan orang lain. Karna mungkin saya sudah sakit hati jadinya sudah males jika bertemu dengan gurunya. Jadi di mapel itu saya jarang sekali masuk, jika tidak ketahuan ya di absen saya dihitung masuk, tetapi buka di mapel PAI kak

Kalo yang melompat pager itu kadang karena kemarin ada pertandingan antar sekolah, kadang juga karena karna pengen menghindari mapel

sebelumnya tadi kak. Kadang kalo lompat ketahuan, kadang juga tidak. Biasanya habis lompat langsung lari ke parkiran kak.

Dan yang ikut tawuran itu pas jadi supporter, karna sekolah sini bentrok dengan SMK yang lain saya ikut pukul-pukulan kak sampai lawan saya kepalanya bocor. Besoknya saya dipanggil BK.

Saya akui itu semua salah kak, bisa jadi alasan terbesar saya karena saya kurang perhatian dari orang tua. Mereka terlalu sibuk dan jarang sekali perhatiin saya, adanya saya pulang main itu cuman dimarahin padahal mereka sebelumnya tidak mencari saya main kemana gitu.

4. Apakah guru PAI ketika menasehati kamu dan memberikan pengarahan apa saja tentang nilai-nilai agama yang harus dilaksanakan untuk menekan perilaku indisipliner siswanya?

Iya kak, ya kalo kita melanggar aturan sekolah itu sama saja berbuat yang tidak baik dan bisa mencemarkan nama baik sekolah. Mulai kesini saya sedikit berbenah diri kak, karena kasihan sama orang tua. Mereka bener-bener sampai sudah pasrah dengan kelakuan saya.

5. Pihak mana saja yang menemui orang tua ketika datang ke sekolah?

Guru BK sama wali kelas kak

Nama : Rafa Iqbal Syamsa

Kelas : XII TKJ-3

1. Pernahkah dipanggil guru BK karena melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan sekolah?

Iya pernah kak, sekali aja

2. Bentuk pelanggaran apa yang pernah dilakukan sehingga dipanggil oleh guru?

Kemarin karena bolos sekolah itu yang ketahuan. Biasanya pas bolos pelajaran itu tidak ketahuan, karena teman yang ngajakin dan itu juga hanya kadang-kadang saja.

Beberapa kali juga pernah ngerokok di sekolah tapi itu kalo lagi bosan dan pengen ngerokok aja, tapi hanya untuk sendiri tidak ngajak teman yang lainnya.

Tidur di kelas hanya beberapa kali saja, dan biasanya juga ditegur sama gurunya itu kalo ketahuan. Kalo telat masuk pelajaran cukup sering, biasanya karena habis dari kantin.

3. Faktor apa yang mempengaruhi kamu melanggar aturan sekolah?

Awalnya iseng karena diajakin teman-teman. Terus saya ikut saja karena memang banyak teman yang ikut juga. Biar bisa bergaul dengan teman-teman ya akhirnya “ngumumi”.

4. Apakah guru PAI ketika menasehati kamu dan memberikan pengarahan apa saja tentang nilai-nilai agama yang harus dilaksanakan untuk menekan perilaku indisipliner siswanya?

Iya kak pernah, biasanya beliau membicarakan nasehat ketika didalam kelas dan diluar jam pelajaran beliau juga memberikan nasehat dan teguran jika melihat kita melanggar aturan, seperti atribut tidak lengkap, buang sampah sembarangan.

5. Pihak mana saja yang menemui orang tua ketika datang ke sekolah?

Wali kelas dan guru BK kak

Nama : Bangkit Bayu A

Kelas : XII TKJ-3

1. Pernahkah dipanggil guru BK karena melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan sekolah?

Pernah kak

2. Bentuk pelanggaran apa yang pernah dilakukan sehingga dipanggil oleh guru?

Kemarin karena lompat pager, bolos, saat pelajaran ke kantin, mencontek saat ulangan dan ujian tapi kalo yang ini saya rasa semua orang pernah melakukannya yang tidak mungkin hanya 1-2 orang saja.

3. Faktor apa yang mempengaruhi kamu melanggar aturan sekolah?

Lingkungan pertemanan, diri saya sendiri karena memang mau ikut kebersamaan dengan teman yang lainnya.

4. Apakah guru PAI ketika menasehati kamu dan memberikan pengarahan apa saja tentang nilai-nilai agama yang harus dilaksanakan untuk menekan perilaku indisipliner siswanya?

Iya kak, biasanya saat pelajaran suka diselip-selipin buat memberi pengarahan tentang sesuatu seringnya yang berkaitan sama pembahasan pelajaran. Di luar jam pelajaran juga memberikan masukan dan teguran juga.

5. Pihak mana saja yang menemui orang tua ketika datang ke sekolah?

Wali kelas dan guru BK.

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

Hari / Tanggal : 10 Juli 2020

Tempat : SMKN 2 Purwodadi

Check-list

No	Dokumen yang Diperlukan	Ya	Tidak
1.	Latar belakang berdirinya SMKN 2 Purwodadi	✓	
2.	Visi dan Misi SMKN 2 Purwodadi	✓	
3.	Struktur Organisasi SMP SMKN 2 Purwodadi		
4.	Data guru dan karyawan SMKN 2 Purwodadi	✓	
5.	Data peserta didik SMP SMKN 2 Purwodadi	✓	
6.	Data sarana dan prasarana	✓	
7.	Peraturan-peraturan sekolah	✓	

Lampiran 7. Data Tenaga Pendidik

NO	NAMA	GURU MAPEL
1	Drs. Agus Triyanto, M.Si.	Ka. Sek/Mtk
2	Lilik Muryani, M.Pd.	B.Indonesia
3	Setyo Rini, S.Pd, M. Pd	Kimia/IPA
4	Jaenur, S. Pd., M.Pd.	T. Listrik
5	Mustamiah, S.Pd, M. Pd	B. Inggris
6	Dra. Sri Hardaningtyastuti, M. Pd.	BK/BP
7	Dra. Sri Hartini, M.M.	PKn
8	Budi Haryanto, S. Pd.	B. Inggris
9	Karso, S. Pd.	T. Mesin
10	Gunadi, S.Pd.	T. Mesin
11	Dra. Suwarsis	BK/BP
12	Drs. Ahmad Kholil, M.M.	T. Bangunan
13	Dra. Susiwati Mulyaningsih.	Matematika
14	Drs. M. Kumaidi, M. Pd.	T. Listrik
15	Suwandi, S.Pd.	T. Listrik
16	Mahfudz, S. Ag., M. Pd.I.	PAI
17	Syamsudin H, S. Pd.	T. Bangunan
18	Karyati, S.S., M.Pd.	B. Inggris
19	Prajna Paramita, S. Pd.	T. Listrik
20	Tri Murtiningrum, S.T., M. Pd	Kimia/IPA
21	Berlian Setiaji, S. Kom.	KKPI
22	Edi Suparto, S. Pd., M. T.	TMO
23	Setyo Tri Andjari, S.T., M. Eng	T. Bangunan
24	Widya Syafitri W., S. Pd., M. Pd.	Matematika
25	Sutardjo, S. Pd.,M.Pd.	B.Indonesia
26	Sutopo, S. Pd.	PAI
27	Bambang Sugiharto, S. Pd.	TMO
28	Nurwanto, S. Pd.	B. Inggris
29	Sri Krismiastuti, S. Pd.	Seni Budaya
30	M. Ali Munawar, S. Pd., M.M.	PKn
31	Agoes Achmad NI, S. Pd.	Matematika
32	Kusripan, S. Pd	Teknik Listrik
33	Nanang Eko Yulistyawan, S. Pd.	Sejarah
34	Sumartono, S.Ag.	PAI
35	Suyani, S. Pd.	OR /Penjaskes
36	Atiek Nuraini K, S. Pd.	T. Listrik
37	Endarto, S. Pd.	TMO
38	Brasca Erfianto Adhi N., S.T.	T. Elektro
39	Heru Tri Prasetyanto, S. Pd.	T. Mesin
40	Erik Darius Sulivanto, S. Pd.	Fisika
41	Anton Budi Raharjo, S.T.	TMO

42	Suwarto, S.T.	TMO
43	Ujuk Yuhana, S. Pd., M. Pd.	Matematika
44	Riris Suhartati, S. Pd.	IPS
45	Kristiyono Edi M., S. Kom	TKJ
46	Sika Awan Martin L., S. Pd.	B. Inggris
47	Widodo, S. Pd.	Penjaskes
48	Rina Kartikasari, S.E.	KWU
49	Arif Budiarto, S. Pd.	Bhs. Jawa
50	Sutrisno, S. Pd.	KKPI
51	Karsulis, S. Pd.	T. Mesin
52	Sinung Hadi P, S. Pd.	Fisika
53	Mumpuni Nurwitasari, S. Pd.	KKPI
54	Andrianto Sigit N., S. Psi	BK
55	Sigit Nugroho, S.T.	T. Elektro
56	Afiq Saiful Ashar, S. Pd.	T. Mesin
57	Mualifin, S. Pd.	T. Mesin
58	Teguh Astoro, S. Kom.	KKPI
59	Okta Ristya, S. Pd.	Penjaskes
60	Endang Widyawati, S.E.	KWU
61	Sri Hartati, S. Pd.	Fisika
62	Nurka Surya Nugraha, S. Pd.	T. Listrik
63	Eni Watiningsih, S. Pd.	PKn
64	Legimanto, S. Pd.	Matematika
65	Henny Retnowati, S. Pd.	Matematika
66	Moviani Susanti, S. Pd.	B. Inggris
67	Lilik Budi Santosa. S. Pd.	TMO
68	Dedy Sigid Cahyono, S.T.	TMO
69	Aprilia Dwi Gandini. S. Pd.	PKn
70	Eny Dam Hartanti, S. Pd.	Sejarah
71	Harun Al Fathon, S.T.	TMO
72	Isnaeni Auni Alhadi, S. Pd.	TMO
73	Tri Indah Trisnarningsih, S.Kom.	KKPI
74	Lukas Sugiyono, S.Th.	Agama Kristen
75	Retno Handayani, S. Pd.	Pend. Ekonomi
76	Dian Puspitasari R., S. Pd.	B. Ind.
77	Septyani Purwyandari, S. Pd.	Bhs. Jawa
78	Suko Lisnanto, S. T.	T. Bangunan
79	Puji Lestari, S.Pd.	BK
80	Taufik Tri Nugroho, S.T.	TMO
81	Dessy Rusmi W, S. Pd.	T. Bangunan
82	Heru Sinar Surya, S.Pd.	T. Bangunan
83	Muhammad Yuda, S.Pd.	BK
84	Rubai Isboy, S.Pd.	B.Indonesia
85	Endah Puji Astuti, S.Pd.	Matematika

86	Is Ary Setiyanto, S.Pd.	BK
87	Agus Sri Purnomo, S.Pd.	Penjaskes
88	Indah Sulistyowati, S.Pd.	Fisika
89	Jumain, S. Pd.	TMO
90	Theresia Siregar, S. Pd.	T. Bangunan
91	Veronik Widi Pradika, S. Pd.	T. Bangunan
92	Galuh Rahardiana, S. Pd.	Kimia
93	Moch Zawawi, S. Pd.I.	PAI
94	Martia Dyah Purnamasari, S. Pd.	Seni Rupa
95	Galuh Catur Mustika, S. Pd.	Bahasa Daerah
96	Yunita Dwi Febriastuti, S. Pd.	Fisika
97	Dwi Kurniawati, S. Pd.	PAI
98	Vachry Ardi Nugratama Jaya, S.Pd.	TKJ
99	Nila Restri Widowati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
100	Bely Iskandar, S. Pd.	BK
101	Barirta Naharuddina	Bhs. Mandarin

Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Purwodadi

Lampiran 8. Daftar Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	TUGAS YANG DIAMPU
1	Iswanto, S. Pd.	Ka. Tata Usaha
2	Suyoto	Bendahara
3	Supriyanto, SH.	Kepegawaian
4	Sun Sudarsono	Tolman TKBB
5	Triana Maryanti	Bendahara
6	Joko Widhuro Jati	Pengurus Barang/Aset
7	Tri Hardono	Satpam
8	Rudiyanto	Tolman TSM
9	Ari Sulistiyanto	Kesiswaan
10	Etika Kurniawati	Kearsipan
11	Laenik Bayu Putri	Kesiswaan
12	Sutristiyo	Tolman TITL
13	Agus Triyono	Satpam
14	Adi Yoga Keshawa, A. Md	Penyimpan Barang/Aset
15	Siswoyo	Tukang Kebun
16	Siti Maisyaroh, S.Kom.	Staf Kepegawaian
17	Leni Deswita, S.I. Pust.	Pustakawan
18	Surip Priyadi	Satpam
19	Tri Hartanto	Satpam
20	Purbo Wiyoto	Tukang Kebun
21	Tri Sudadi	Tolman TSM
22	Sophia Tri Wardani	Petugas Koperasi
23	Nanda Miftakhul Khoiri	Tolman TKJ
24	Antoni Purnomo Aji	Perpustakaan
25	Syaiful Zaenuri	Tolman TGB
26	Andrias Nur Prakoso, A.Md.	Tolman TKR
27	Karlina Retno Millasari, S.Hum.	Pramu Tamu
28	Abdul Manaf	Satpam

Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Purwodadi

Lampiran 9. Data Peserta Didik

No	Jurusan	X	XI	XII
1	DPIB TGB 1	36	35	35
2	DPIB TGB 2	36	36	36
3	TBSM 1	36	35	35
4	TBSM 2	36	34	35
5	TBSM 3	36	36	35
6	TITL 1	36	35	34
7	TITL 2	36	36	36
8	TITL 3	36	35	34
9	TKGSP 1	36	36	35
10	TKGSP 2	36	36	34
11	TKJ 1	36	36	36
12	TKJ 2	36	36	37
13	TKJ 3	36	36	36
14	TKR 1	36	36	35
15	TKR 2	36	36	36
16	TKR 3	36	36	35
17	TPBO 1	36	34	35
18	TPBO 2	36	34	35

Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Purwodadi

Lampiran 10. Sarana Prasarana

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas

Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Kelas	Kondisi Ruang Kelas		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
46	36	√		

2. Ruang Belajar Lain

No	Ruang Belajar Lain	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi RBL		
					Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Perpustakaan Konvensional	Ada	-	1	Baik	-	-
2	Perpustakaan Multimedia	-	-	-	-	-	-
3	Laboratorium Biologi	-	-	-	-	-	-
4	Laboratorium Fisika	Ada	-	1	Baik	-	-
5	Laboratorium Kimia	Ada	-	1	Baik	-	-
6	Laboratorium IPA	Ada	-	4	Baik	-	-
7	Laboratorium Komputer	Ada	-	1	Baik	-	-
8	Laboratorium Bahasa	Ada	-	1	Baik	-	-
9	Praktik Gambar Teknik	Ada	-	1	Baik	-	-
10	Praktik Siswa	-	-	-	-	-	-
11	Bengkel Bangunan	Ada	-	1	Baik	-	-
12	Bengkel Listrik	Ada	-	1	Baik	-	-
13	Bengkel Otomotif	Ada	-	1	Baik	-	-

Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Purwodadi

Lampiran 11. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 2 Purwodadi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
3. Menjelaskan isi Q.S. al-Isrā' /17: 23-24.
4. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
5. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
6. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
7. Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
8. Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
9. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

B. Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- ❖ **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*.
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :
 - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- ❖ **Refleksi/Kesimpulan**
- ❖ **Doa**

C, Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Penilaian Skala Sikap**
- 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”**
- 3. Penilaian Diskusi**
- 4. Penilaian Kognitif**
- 5. Pengayaan**
- 6. Remedial**

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 2 Purwodadi

Drs. Partono, M. Pd
NIP. 19620310 198703 1 013

Purwodadi, Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

Dwi Kurniawati, S. Pd
NIN.991 001 093

Lampiran 12. Tata Tertib Sekolah

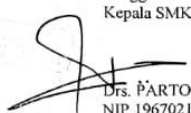


P E M E R I N T A H P R O V I N S I J A W A T E N G A H
D I N A S P E N D I D I K A N D A N K E B U D A Y A A N
S E K O L A H M E N E N G A H K E J U R A N N E G E R I 2 P U R W O D A D I
K A B U P A T E N G R O B O G A N
 Jl. M. H. Thamrin 50 Purwodadi - Grobogan 58113 Telp/Fax (0292) 425086
 Website : sman2purwodadi.scribd.com Email : sman2purwodadi@gmail.com

TATA TERTIB PESERTA DIDIK BERDASARKAN KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA KOMITE, SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA SMK NEGERI 2 PURWODADI TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

NO	BENTUK PELANGGARAN	POIN
A	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/ KBM DAN PRAKERIN (PKL)	
1	Tertambat masuk sekolah dan Prakerin (PKL)	5
2	Tidak masuk sekolah atau tidak masuk Prakerin (PKL) tanpa izin 1 hari (Alfa)	10
3	Meninggalkan pelajaran tanpa alasan (Bolos)	20
4	Membuat gaduh/ouar di sekolah	5
5	Merubai dan menerima bantuan pada saat ulangan/ ujian (mencontek)	10
6	Membeli makanan dan barang di luar lingkungan SMK Negeri 2 Purwodadi	5
B	ETIKA	
1	Duduk di meja/jendela/lokasi parkir	5
2	Melompa pagar berakibat mencemarkan nama baik SMK Negeri 2 Purwodadi	50
3	Membully, Menghina, mengejek kepada teman	30
4	Berperilaku atau berkata tidak beretika pada guru/karyawan	100
5	Berkelahi di luar sekolah dan masih memakai seragam sekolah	70
6	Berkelahi sesama teman	50
7	Memalsukan tanda tangan orang tua	30
8	Membuat ijin palsu	30
9	Memfitnah teman yang berakibat mencemarkan nama baik	30
10	Mengancam guru/karyawan	100
11	Bertindak kasar/menganiaya guru/ka yawan	100
12	Berpacaran di lingkungan sekolah	30
13	Berjudi dengan segala bentuk permainannya di luar sekolah dan masih memakai seragam	70
14	Berjudi dengan segala bentuk permainannya	50
15	Menganiaya teman	50
16	Berperilaku asusila/ tidak beretika ringan	50
17	Berperilaku asusila/ tidak beretika berat	100
18	Mencemarkan Nama baik SMK Negeri 2 Purwodadi	50
C	SERAGAM/RAMBU	
1	Tidak memakai seragam sekolah lengkap	15
2	Memakai seragam sekolah di luar ketentuan yang ditetapkan	15
3	Tidak memakai pakaian olahraga pada waktu pelajaran olahraga	15
4	Memakai asesoris yang menghilangkan identitas anak laki-laki/ perempuan	15
5	Tidak memakai sepatu, kros kaki sesuai ketentuan yang berlaku	15
6	Merubah warna rambut selain hitam bagi laki-laki dan perempuan	15
7	Berambut panjang/tidak rapi/tidak lebih dari 2 cm bagi laki-laki	15
D	G K	
1	Mengambil barang milik orang lain (mencuri)	100
2	Meretas/mengompas teman	50
3	Merusak keindahan sekolah	15
4	Menggunakan symbol yang berhubungan dengan asusila/pornografi	25
5	Merusak perlengkapan kelas/ sekolah	30
6	Membuang sampah di sembarang tempat	5
7	Membawa senjata tajam	50
8	Membawa rokok	15
9	Merokok di sekolah/lingkungan sekolah	30
10	Membawa gambar/majalah/ HP memuat pornografi di sekolah	50
11	Membawa petasan di sekolah	15
12	Membunyikan petasan di sekolah	30
13	Menempatkan sepeda/sepeda motor tidak pada tempatnya	5
14	Memakai alat-alat tidak sesuai aturan (tanpa spion, kenalpot suara keras dan lain-lain)	5
15	Mengaktifkan HP pada saat proses LEM (Kegiatan Belajar Mengajar)	10
16	Membawa dan menggunakan minuman keras, narkoba, senjata api dan sejenisnya	100

Ditetapkan : di Purwodadi
 Tanggal : 30 Juni 2020
 Kepala SMK Negeri 2 Purwodadi


 Drs. PARTONO, M.Pd
 NIP. 19670215 199412 1 003

Lampiran 13. Surat Ijin Observasi



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**

Jl. MH. Dhanuri 90 Duryang Purwodadi Telp. Fax: (0271) 375096 Kodepos: 58113
Website: www.smkn2purwodadi.sch.id E-Mail: smkn2pdof@yahoo.co.id

Purwodadi, 25 Februari 2020

Nomor: 420/070/2020

Hal: Pemberitahuan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di

Semarang

Menanggapi Surat Bapak Nomor: 0236/B.1/SA-FAI/II/2020, tanggal 7 Februari 2020
Perihal Permohonan Ijin Observasi untuk mahasiswa:

NAMA : KAMILIA RAHMAWATI

NIM : 31501602383

JURUSAN : TARBIYAH

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut dapat melaksanakan observasi di SMK Negeri 2 Purwodadi.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan terima kasih.



Kepala SMK Negeri 2 Purwodadi,

Dr. PARTONO, M.Pd

Pembina Tingkat I
NIP. 19670215 199412 1 003

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor 0482/B.1/SA-FAI/VI/2020 Semarang, 3 Dzulqodah 1441 H
Lampiran - 25 Juni 2020 M
Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**
Kepada Yth. Kepala SMKN 2 PURWODADI
Jln. MH. Thamrin , Danyang
di -
Purwodadi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **KAMILIA RAHMAWATI**
Nomor Pokok : 31501602383
Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER PESERTA DIDIK DI
SMKN 2 PURWODADI**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Toha Makhshun, M.Pd.I.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SMKN 2 PURWODADI Purwodadi
Terhitung : 25-6-2020 s/d 25-8-2020

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
NIK. 211591005

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN

Jl. MH. Thamrin 50 Danyang - Purwodadi, Telp. Fax. : (0292) 425086, Kodepos : 58113
Website : www.smkn2purwodadi.sch.id | Email : smkn2pwad@jathn.go.id

Purwodadi, 29 Juni 2020

Nomor : 420 / 278 / 2020
Hal : Pemberitahuan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di
Semarang

Menanggapi surat Bapak Nomor : 0482/B.1/SA-FA1/VI/2020, tanggal 25 Juni 2020
perihal permohonan ijin penelitian untuk mahasiswa :

Nama : **KAMILIA RAHMAWATI**
NIM : 31501602383
Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut dapat melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Purwodadi dengan judul : **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGATASI PERILAKU INDISCIPLINER PESERTA DIDIK DI SMK N 2 PURWODADI"**.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan terima kasih.

Kepala, SMK Negeri 2 Purwodadi

Drs. PARTONO, M. Pd.
Pembina Tingkat I
NIP 19670215 199412 1 003

Lampiran 16. Dokumentasi





Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMKN 2 Purwodadi

ORIGINALITY REPORT

16%	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	teratakhijau3.blogspot.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Farihah.	

7/12/2020
Tsx

"PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal Penelitian Agama, 2018
Publication

1%

10

id.123dok.com
Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kamilia Rahmawati
NIM : 31501602383
Fakultas : Agama Islam/Tarbiyah
Alamat : Dsn. Candidukuh Ds. Candisari Rt 03 Rw 05 Kec.Purwodadi
Kab. Grobogan
Nomor Hp : 088220224118
Email : kamiliarahmma@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. TK Candisari 2
2. SDN 03 Candisari
3. SMPN 7 Purwodadi
4. MAN 1 Grobogan
5. Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Agama Islam, Prodi Tarbiyah angkatan 2016 sampai sekarang.

Pendidikan non Formal:

1. Madrasah Diniyyah Ula Matholiul Huda Candisari
2. Pesantren Putri As-Sa'adal Semarang

Semarang, 13 September 2020

Penulis,


Kamilia Rahmawati